

Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi GIC dan CSR

Maelly Widiana Putri, dan Achmad Murdiono

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5, Sumber Sari, Lowokwaru, Malang, 65145, Indonesia

Article info

Keywords:

Corporate Social Responsibility; Financial Performance; Firm Value; and Green Intellectual Capital

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; dan Green Intellectual Capital

ISSN (print): 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:

Maelly Widiana Putri

Tel./Fax.

E-mail: mael-

ly.widiana.1804136@students.um.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of financial performance on firm value moderated by green intellectual capital (GIC) and corporate social responsibility (CSR). This study uses mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The side technique used is purposive sampling. The data used is secondary data in the form of company annual reports for 2017-2020. The data analysis technique was carried out using the partial least square method. The results showed that financial performance affects firm value. However, green intellectual capital cannot moderate the relationship between financial performance and firm value. Meanwhile, corporate social responsibility can strongly moderate the relationship between financial performance and firm value.

Citation: Putri, M.W., Murdiono, A., (2022), Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan : Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(3): xxx-xxx

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh green intellectual capital (GIC) dan corporate social responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2017-2020. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode partial least square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, green intellectual capital tidak dapat memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, corporate social responsibility dapat memoderasi secara kuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

JEL Classification: G30, G32, G41

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v5i3.7899>

1. Pendahuluan

Sektor pertambangan adalah sektor industri yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian (Amalya, 2018; ESDM, 2021). Kegiatan pertambangan yang mengeksplor hasil bumi akan memperoleh laba perusahaan dan dapat menjadi nilai perusahaan untuk menarik minat investor dalam penginvestasian dana. Sektor pertambangan ini juga merupakan salah satu sektor utama dan

sebagai pilar penting penyumbang pemasukan kas negara sehingga menjadikan faktor utama investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Oleh karena itu, peningkatan perekonomian dilakukan dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengoptimalan harga saham dan peningkatan kinerja perusahaan (Lubis *et al.*, 2017; Sianturi, 2020; Indawati, 2021). Nilai perusahaan merupakan nilai untuk pengambilan keputusan investasi melalui harga saham perusahaan (Kurniati,

2019; Mohammed & Ani, 2020; Sianturi, 2020). Nilai perusahaan merupakan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan (Haryanto, 2014; Putri *et al.*, 2018; Ni *et al.*, 2020; Banamtuan *et al.*, 2020; Bakhtiar *et al.*, 2021; dan Hendratama & Huang, 2021). Bagusnya kinerja keuangan berpengaruh pada peningkatan harga saham di pasar, maka dari itu faktor penentu nilai perusahaan adalah kinerja keuangan (Lubis *et al.*, 2017; Sianturi, 2020).

Kinerja keuangan mencerminkan tingkat kesuksesan perusahaan untuk mencapai profit yang diukur melalui prospek, pertumbuhan, dan potensi perusahaan (Chandra, 2019). Indikator dalam pengukuran kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan proksi rasio profitabilitas melalui *return on asset* dan *return on equity* (Suparjan & Ali Sandy Mulya, 2012; Muliani *et al.*, 2014; Kurniati, 2019; Mohammed & Ani, 2020). *Return on Asset* (ROA) adalah indikator rasio keuangan sebagai tolak ukur tingkat kapabilitas perusahaan untuk dihasilkan profit dari sejumlah aktiva (Azmy, 2018; Amalya, 2018). Sedangkan, *return on equity* (ROE) merupakan indikator pengembalian dana yang diinvestasikan (Satria & Hatta, 2015; Amalya, 2018). ROA dan ROE cukup berperan penting sebagai penentu untuk berinvestasi. Jika nilai ROA dan ROE tinggi menyatakan bahwa peluang perusahaan kedepannya bagus sehingga investor dapat menanggapi sinyal positif dan nilai perusahaan juga meningkat (Satria & Hatta, 2015; Lubis *et al.*, 2017; Kurniati, 2019).

Penggunaan variabel *green intellectual capital* dan *corporate social responsibility* ditujukan menjadi pemoderasi. Kedua variabel tersebut memiliki efek kontingensi pada hubungan antara variabel. Variabel moderasi adalah variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel lainnya terhadap variabel dependen. Tujuan ditambahkan dalam penelitian agar terdapat hasil bertentangan pada penelitian terdahulu, jadi jika ditambahkan variabel lain dapat memoderasi hubungan antar variabel tersebut, yaitu GIC dan CSR. *Financial performance* yang tidak berdampak disebabkan profit tidak maksimal sehingga investor memberikan keputusan yang berlawanan, sehingga kualitas nilai perusahaan akan menurun. (Hermawan & Ma'uloh, 2014). Dalam mencapai kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang baik, dipastikan perusahaan harus sudah menerapkan konsep *green intellectual capital* dan *corporate social responsibility* dalam setiap proses bisnis.

Perusahaan dari negara berkembang memiliki kepercayaan kuat bahwa pengelolaan aset tid-

ak berwujud dan pendekatan ramah lingkungan yang berkelanjutan dapat menghasilkan lebih banyak peluang bisnis dalam menciptakan daya saing unggul dan kinerja perusahaan yang lebih baik lagi di pasar global (Benevene *et al.*, 2021). Begitu juga pada penerapan CSR melalui standar tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan yaitu penghotmatan terhadap hak asasi manusia, hubungan perburuhan, kondisi lingkungan, praktik operasi yang adil, menanggapi masalah konsumen, dan keterlibatan komunitas merupakan tata kelola perusahaan yang bagus sehingga mewujudkan peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Chakroun *et al.*, 2019). Oleh karena itu, diperlukan pemoderasi dari pengungkapan GIC dan CSR.

Pengelolaan sumber daya aset dan pengetahuan akan memperunggul kinerja perusahaan yang berdampak pada keunggulan kompetitif perusahaan (Andriana, 2014; Budiasih, 2015; Arifin, 2016; Qaharuna *et al.*, 2016; Lestari, 2017). Pentingnya perusahaan dalam memperhatikan lingkungan pada setiap proses bisnis, memunculkan konsep *green* dalam pengelolaan *intellectual*. *Green intellectual capital* (GIC) merupakan integrasi dari seluruh aset tidak berwujud, pengetahuan, dan keterampilan, hubungan dan lainnya dengan intensitas memperhatikan lingkungan dalam mewujudkan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif sehingga mencapai tujuan perusahaan yang baik dan berkelanjutan (Chang & Chen, 2012; Yong *et al.*, 2018; Chandra, 2019; Yusliza *et al.*, 2020; Febrianti *et al.*, 2020; Asiaei *et al.*, 2021; Wang & Juo, 2021). Terdapat beberapa komponen dalam *green intellectual capital* yaitu, *green human capital* (GHC), *green structural capital* (GSC), dan *green capital employed* (GCE) (El-bannany, 2008; Chang & Chen, 2012; Roy, 2017; Lestari, 2017; Surjandari & Minanari, 2019; Lestari & Suryani, 2020).

Peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan bukan mencakup masalah lingkungan saja, namun perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam semua aspek. Hal ini dikarenakan suatu hal penyeimbangan dan perubahan lingkungan terhadap segala aspek kehidupan di masyarakat (Suparjan & Mulya, 2012; Rismawati, 2015). *The world bank* menyatakan bahwa CSR merupakan kewajiban perusahaan atas sumbangsih pada pembangunan ekonomi berkelanjutan kepada karyawan, keluarga, masyarakat guna meningkatkan kehidupan lebih baik pada bisnis dan pengembangan (Jizi *et al.*, 2014; Agyemang & Ansong, 2017; Javed *et al.*, 2019; Chakroun *et al.*, 2019; Ling, 2019; Siueia *et al.*, 2019;

Devie *et al.*, 2020; Shahzad *et al.*, 2021; Okafor *et al.*, 2021). Sedangkan, temuan penelitian dari Erinoss & Yurniwati (2018) CSR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada hubungan GIC, penelitian oleh (Chakroun *et al.*, 2019) menyimpulkan CSR yang terdiri dari *Corporate Governance, Labor Relation and Conditions, Environment, and Community Involvement* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, CSR yang terdiri *Human Right, Fair Operating Practices, and Consumer Issues* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasar pada literatur terdahulu terdapat kesenjangan, yaitu *research gap* dimana terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang berbeda-beda ini juga menunjukkan *research gap* mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *green intellectual capital* dan *corporate social responsibility* sebagai pemoderasi. Hasil penelitian oleh (Mohammed & Ani, 2020; Sianturi, 2020; Indawati, 2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan (Muliani *et al.*, 2014) membuktikan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif.

Penelitian ini memberikan kontribusi, yaitu memberikan bukti empiris, dalam praktik perusahaan pengelolaan GIC dan pengungkapan CSR dilaksanakan dapat mencapai keunggulan kompetitif serta peningkatan nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meyakinkan investor dalam memutuskan dan menaikkan harga saham perusahaan di pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *green intellectual capital* (GIC) dan *corporate social responsibility* (CSR)

2. Pengembangan Hipotesis

Signalling Theory

Signalling theory memaparkan pemberian sinyal kepada *stakeholder, shareholder*, dan para investor mengenai informasi kondisi perusahaan baik keuangan maupun non keuangan pada masa dahulu, masa sekarang, dan masa depan (Devie *et al.*, 2020; Kurniati, 2019). Teori ini berisi tentang signal positif maupun negatif yang disampaikan secara transparan dengan tujuan untuk mengurangi asimetris informasi yang akan terjadi serta menunjukkan kesan baik terhadap investor. Teori ini muncul karena antara pihak manajemen perusahaan

dan eksternal tidak ingin terjadi kesalahpahaman informasi dan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memberikan kesan baik pada publik karena bersifat informatif terhadap pasar. Upaya pemberian sinyal mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya terdapat pada data keuangan yang berisi informasi kredibel perusahaan.

Resource Based Theory (RBT)

Resource based theory berfungsi untuk menelaah keunggulan bersaing dengan menitikberatkan pada pengelolaan intelektual dan aset tidak berwujud (Chandra, 2019). Dalam teori ini membahas bagaimana mengendalikan sumber daya sehingga membentuk sebuah keunggulan bagi perusahaan dan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat mengeksploitasi aset-aset strategis yang penting. Keunggulan perusahaan tersebut akan tercapai jika dapat menguasai dan mengendalikan aset strategis berwujud maupun aset strategis tidak berwujud sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan maksimal. Wujud pengendalian aset tersebut yaitu dengan pemakaian pengetahuan yang membuahkan hasil ide kreatifitas serta dasar pencapaian baru dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Legitimacy Theory

Legitimacy theory menguraikan mengenai perjanjian antara perusahaan dan masyarakat bahwa akan melakukan operasi sesuai batas dan norma sesuai ketentuan masyarakat sehingga publik memandang baik demi menjaga keberlangsungan bisnis (Siueia *et al.*, 2019; Iqbal *et al.*, 2019). Teori legitimasi ini berlandaskan nilai-nilai justice, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Teori ini juga membahas mengenai perusahaan memastikan berbagai kebutuhan dalam melegitimasi langkah perusahaan. Legitimasi dapat dikatakan sumber potensial bagi perusahaan karena reputasi membaik di publik.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan ialah bentuk uraian pencapaian melalui keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat mencerminkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Manurung *et al.*, 2019; Mohammed & Ani, 2020). Dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat dua indikator yaitu, ROA dan ROE. ROA merupakan hasil nilai perusahaan yang tercermin pada perputaran aset, peningkatan profit perusahaan yang baik membuat semakin tinggi pula return saham dan berpengaruh

pada nilai perusahaan. Sedangkan, ROE adalah kemampuan dalam memperoleh profit dan menggunakan ekuitas, semakin tinggi ROE menggambarkan kinerja keuangan yang semakin baik dan optimal dalam memperoleh laba sehingga finansial perusahaan stabil dan nilai perusahaan melonjak. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Kurniati (2019; Mohammed & Ani (2020) bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit akan memberikan sinyal bagus pada investor sehingga nilai perusahaan semakin baik di publik. Berdasarkan hal tersebut, maka diajukan dipotesis berikut:

H₁: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Green Intellectual Capital* sebagai Pemoderasi

Penerapan *green intellectual capital* adalah strategis aset untuk menciptakan dan mempertahankan daya saing perusahaan sebab minat terhadap isu lingkungan saat ini merupakan concern yang sedang diimplementasikan oleh perusahaan (Erinos & Yurniwati, 2018; Shahwan & Fathalla, 2020; Benevene *et al.*, 2021). Pemanfaatan aset tidak berwujud seperti teknologi berbasis lingkungan dapat menciptakan ide *green product* dalam rancangan produk untuk menumbuhkan strategi diferensiasi sehingga dapat meningkatkan penjualan.

Peningkatan penjualan tersebut menaikkan profit perusahaan dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan sehingga *stakeholder*, *shareholder*, dan investor dapat menilai dengan baik melalui harga saham yang tercermin melalui nilai perusahaan. Hal itu dinyatakan oleh penelitian Roy (2017; Yusliza *et al.* (2020); Wang & Juo (2021) bahwa elemen modal intelektual hijau dapat memperkuat ekonomi serta mencapai keunggulan kompetitif. Era saat ini, perusahaan harus mampu mengelola manajemen perusahaan dengan memperhatikan lingkungan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dimata para *stakeholders* dan lebih terbuka dengan masyarakat.

H₂: *Green intellectual capital* memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi

Pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah prosedur yang wajib dijalankan perusahaan sebagai bentuk perhatian terhadap kepedulian sosial dan lingkungan secara sukarela dalam kegiatan

bisnis (Ling, 2019). Pengungkapan CSR menjadi penilaian para investor untuk menentukan keputusan investasi karena memberikan informasi sosial yang sudah dilaksanakan perusahaan. Hal tersebut akan membangun *image* baik perusahaan terhadap publik sehingga dapat menarik investor dan *stakeholder* yang berdampak pada kenaikan laba dan peningkatan penjualan produk. Selain itu, dalam jangka panjang *csr* juga dapat menjamin keberlangsungan perusahaan sehingga dapat mencapai pembangunan berkelanjutan. Hal itu diyakinkan oleh hasil analisis (Agyemang & Ansong, 2017; Devie *et al.*, 2020; Chakroun *et al.*, 2019; Okafor *et al.*, 2021) bahwa ketika perusahaan bertanggungjawab secara sosial dan lingkungan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja keuangan yang unggul, sehingga reputasi perusahaan dan nilai perusahaan dinilai bagus oleh publik.

H₃ : *Corporate social responsibility* memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

3. Data dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data *csr* diambil dari website www.idx.co.id dan website perusahaan. Terdapat populasi sebanyak 47 perusahaan, sampel diambil memakai teknik *purposive sampling* melalui 3 kriteria, konsisten penerbitan laporan keuangan, perusahaan yang mendapat laba positif, dan pengungkapan data CSR. Dari hasil perhitungan diperoleh 18 perusahaan yang sesuai kriteria dan keseluruhan jumlah ukuran observasi sebanyak 72 observasi.

Bentuk analisis penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penggunaan variabel laten, dibentuk melalui indikator formatif. Variabel eksogen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan (X) yaitu ROA (X_{1.1}) dan ROE (X_{1.2}). Kemudian, variabel endogennya adalah nilai perusahaan, dengan indikator menggunakan rasio *tobins'q* (Y_{1.1}). Variabel moderasi yang berfungsi memperkuat hubungan antara variabel eksogen terhadap endogen yaitu, GIC dan CSR. Pengukuran dari masing-masing variabel tersebut disajikan pada tabel 1.

Dalam metode analisis penelitian menggunakan *partial least square* (PLS) melalui penggunaan software SmartPLS 3.0 yang terdapat dua tahap pengujian data. Pertama, evaluasi *outer model* dengan beberapa tahap uji yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan realibilitas komposit. Kemudian, kedua evaluasi *inner model* melalui

tiga uji yaitu, R-Squared (R^2), efek size (F^2), dan signifikansi sebagai pengujian hipotesis.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Formulasi
Return on Asset	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
Retur on Equity	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}}$
Nilai Perusahaan	$Tobins'Q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
Green Intellectual Capital (GIC)	$\text{Value Added (VA)} = \text{Out} - \text{In}$ Out=Penjualan; In= total beban penjualan (selain beban karyawan) $\text{Value Added Human Capital (VAHU)} = \frac{VA}{GHC}$ GHC : Beban karyawan atau gaji $\text{Structural Capital Value Added (STVA)} = \frac{GSC}{VA}$ GSC=VA-GHC
Corporate Social Responsibility (CSR)	$SD = \frac{n}{k}$ SD: Pengungkapan keberlanjutan; n: Jumlah item yang diungkapkan; k: Jumlah item yang terdapat di indeks peng-ungkapan keberlanjutan

4. Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggunakan SmartPLS 3.0 ditemukan hasil seperti paparan pada tabel 1. Berdasarkan hasil analisis pengamatan menunjukkan rata-rata nilai perusahaan 148,41%. Nilai ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan meningkat sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Nilai minimum 173% dan nilai maksimumnya yaitu 178%. Presentase pengembalian ROA minimum 4% dan maksimum 99%. Nilai tersebut menyatakan perusahaan pertambangan mampu mengelola aset atas laba yang diperoleh selama empat tahun dengan rata-rata sebesar 37%. Kemudian, pada proksi ROE mempunyai nilai minimum 4% dan nilai maksimum sebesar 123%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan pertambangan menggunakan modal atas keseluruhan aset rata-rata sebesar 47%. Hasil tersebut juga merupakan presentase *stakeholder* mendapatkan pengembalian dari penginvestasian modal.

Pada *green intellectual capital* (GIC) mempunyai nilai minimum 1% dan nilai maksimum sebesar 94%. Hasil ini mengatakan bahwa perusahaan pertambangan dalam menerapkan peraturan mengenai perlindungan lingkungan telah dilakukan rata-rata sebesar 42% selama empat tahun. Se-

dangkan, pada *corporate social responsibility* (CSR) nilai minimum 3% dan nilai maksimum 99%. Sehingga dinyatakan bahwa sebanyak 46 item atau sebesar 51% diungkapkan dari total 91 item CSR oleh perusahaan.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Var	Rerata	Median	Min	Maks	Std. Dev.
X ₁	37	31	4	99	25
X ₂	47	46	4	123	32
Y	148	189	173	178	362
Z ₁	42	35	1	94	25
Z ₂	51	51	3	99	24

Analisis Inner Model

Penelitian ini menggunakan uji model struktural atau inner model melalui uji R-Squared (R^2) dengan hasil disajikan pada tabel 2. Pengukuran kuat dan lemah variabel laten dilihat melalui nilai R-Squared (R^2). Kriteria yang digunakan dalam nilai R-Squared adalah 0,67, 0,33, 0,19 yang mengindikasikan secara moderat dan lemah (Ghazali & Latan, 2016). Pada tabel 2 memaparkan variabel nilai perusahaan 0,221 atau 22,1% dapat dikatakan tergolong lemah. Dapat dikemukakan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui pengukuran rasio *tobins'q* sebesar 22,1% dan variabel lain mempengaruhi sebesar 77,9% .

Tabel 2. Uji R-Squared (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0,221	0,122

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis untuk masing-masing variabel dipaparkan pada tabel 3. Berdasar uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran semua variabel dapat menggunakan uji bootstrapping. Nilai yang terdapat pada model struktural dilihat pada signifikansi dari hubungan antar variabel laten. Hasil tersebut dilihat melalui t-statistik dan *p-value* yang dimana diterima jika t-statistik >1,96 dan *p-value* <0,05. Pada tabel 3. menunjukkan indikator ROA t-statistik sebesar 2,427 dan *p-value* 0,016. Dengan begitu dinyatakan signifikan dan positif, karena memenuhi kriteria. Begitu pula pada indikator ROE t-statistiknya yaitu 2,146 dan *p-valuenya* 0,032 sehingga dinyatakan juga signifikan dan berpengaruh positif. Hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima, kinerja keuangan (ROA & ROE) terdapat pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Kemudian, *green intellectual capital* sebagai pemoderasi diproksikan ROA pada nilai perus-

ahaan mengemukakan t-statistik 0,867 dan p-value 0,386. Lalu, green intellectual capital diproksikan ROE pada nilai perusahaan mempunyai t-statistik 0,904 dan p-value 0,366. Sehingga, hipotesis ditolak bahwa green intellectual capital tidak memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pemoderasi CSR yang diproksikan ROA

mempunyai nilai t-statistik 3,592 dan p-value 0,000. Sedangkan, pada CSR diproksikan ROE terhadap nilai perusahaan memiliki t-statistik 3,319 dan p-value 0,001. Dengan begitu, dapat dikatakan hipotesis diterima sebab membuktikan CSR memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Bootstrapping

	Original Sample	Rerata Sample	St. Dev	t-Statistics	P-Values
Z2 -> Y	-0,200	-0,188	0,141	1,418	0,157
Z1 -> Y	-0,086	-0,097	0,177	0,485	0,628
X1.1 -> Y	-0,598	-0,560	0,246	2,427	0,016
X1.2 -> Y	0,686	0,648	0,320	2,146	0,032
X1.1*Z1 -> Y	0,212	0,232	0,245	0,867	0,386
X1.1*Z2 -> Y	0,537	0,500	0,149	3,592	0,000
X1.2*Z1 -> Y	-0,223	-0,245	0,246	0,904	0,366
X1.2*Z2 -> Y	-0,619	-0,577	0,186	3,319	0,001

5. Pembahasan

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang dikontribusikan dan prestasi manajemen perusahaan dalam pencapaian target, visi, misi dan tujuan perusahaan menyajikan sinyal positif kepada *stakeholder* yang dibuktikan atas tingginya jumlah kembalinya modal yang telah diinvestasikan dan peluang yang bagus dikarenakan peningkatan aset serta profit dari penyediaan seluruh modal oleh perusahaan. Hasil tersebut juga relevan dengan penelitian terdahulu dari beberapa peneliti yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory* profitabilitas yaitu, ROA dan ROE dapat menjadi perihal baik bagi pihak investor. Penggunaan sinyal tersebut sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan melalui penilaian atas kinerja perusahaan baik dalam perolehan laba dan finansial perusahaan yang stabil sehingga menunjukkan kualitas nilai perusahaan. Pencapaian perusahaan juga dimaknai sebagai prospek masa depan cemerlang suatu perusahaan dan itu akan menjadi daya tarik untuk melakukan pembelian saham. Alasan tersebut karena pihak eksternal akan melihat seluruh laporan dan data kinerja keuangan yang tercermin pada ke-

efektifitasan dalam penggunaan aset dan modal serta keberhasilan dalam menghasilkan sumber daya lainnya sebelum memutuskan modal yang ditanamkan. Maka dari itu, kinerja rasio keuangan yang diukur diinterpretasikan bagi pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, *signalling theory* dinyatakan sebagai pemberian sinyal jika tingkat pendapatan dan prospek suatu perusahaan memiliki insight bagus untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Hermuningsih (2012); Abner & Ferrer (2019); Oktiwiati & Nurhayati (2020); Murashima, (2020); Arief (2020); Manalu *et al.* (2021); Jemunu *et al.* (2020). Dimana kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan merupakan sinyal positif bagi investor.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Green Intellectual Capital sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan *green intellectual capital* tidak dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena masih terjadi masalah dalam pengelolaan GIC. Hal tersebut dikarenakan terdapat fenomena bahwa sumberdaya yang gagal memenuhi persyaratan dan peraturan perlindungan lingkungan. Sehingga, menyebabkan kerusakan serius pada kegiatan bisnis karena kelalaian untuk memenuhi konvensi internasional dan peraturan perlindungan lingkungan.

Berdasar data pada catatan akhir tahun 2020 JATAM melaporkan terjadinya 45 konflik pertambangan dan 22 kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan. Fenomena lain juga diungkapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa limbah yang dihasilkan sektor pertambangan sangat berdampak pada pencemaran lingkungan. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan pengelolaan modal intelektual berbasis lingkungan masih belum optimal dan mengakibatkan nilai GIC rendah. Indikasi nilai GIC rendah disebabkan beberapa hal antarlain: a) Efisiensi dan kurang efektifnya proses produksi yang memperhatikan perlindungan lingkungan, b) Penentuan harga pokok produksi tidak berdasar kegiatan operasional, c) Kurangnya kemampuan manajemen untuk mempromosikan perusahaan dan produk yang unggul, d) Dampak lingkungan, dan d) Proses manajemen, sistem informasi, sistem jaringan yang dimiliki pada perusahaan perlindungan lingkungan belum berjalan secara optimal. Dampak indikasi diatas akan berefek pada keuangan yang menurun, loyalitas pelanggan yang berkurang, dan reputasi perusahaan memburuk.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR diimplementasikan kepada tiga jenis kinerja yaitu, ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja tersebut dilaksanakan akan mengakibatkan hal positif yaitu meningkatnya nilai perusahaan karena penanaman saham investor. Hal tersebut diukur dengan profitabilitas dimana investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan profit.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor determinan yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR telah banyak dilakukan salah satunya ROA. Profitabilitas yang diprosikan ROA disimpulkan berkorelasi positif dengan pengungkapan informasi CSR. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan menerapkan CSR, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR akan direspon aktif oleh para pelaku

pasar. Perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan dan mempengaruhi penjualan.

ROE yang mana merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diprosikan dengan ROE, seperti yang diungkapkan beberapa peneliti bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan seperti: penjualan yang meningkat, legitimasi pasar, meningkatnya investor di pasar modal, dan peningkatan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Hal demikian penyebabnya yaitu para investor lebih tertarik berinvestasi kepada yang memiliki visi ramah lingkungan serta bertanggung jawab pada sosial atau kehidupan masyarakat. Sehingga reputasi perusahaan di investor dan masyarakat pun akan meningkat dan menambah kepercayaan publik

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Penjabaran keseluruhan pembahasan ditarik kesimpulan melalui garis besarnya berdasar pada hasil analisa dari pengujian statistik ialah kinerja keuangan yang diprosikan ROA maupun ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Kemudian, *green intellectual capital* tidak memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Dan *corporate social responsibility* memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Saran

Menurut hasil research yang dipaparkan terdapat rekomendasi saran antara lain menambahkan dan atau mengganti indikator dari rasio profitabilitas selain ROA dan ROE sehingga mampu mewakili keseluruhan rasio keuangan dalam

menganalisis kinerja keuangan. Kemudian mengembangkan variabel-variabel baru yang dapat diteliti dan dapat menjadi keterbaruan penelitian dalam memprediksi nilai perusahaan. Sehingga dapat menjadi daya tarik dalam pengembangan isu saat penelitian. Dan dapat mencari pengganti variabel moderasi melalui variabel lain yang mampu memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abner, R. A., & Ferrer, R. C. (2019). The role of corporate social responsibility on the link of real earnings management with financial performance and firm value of publicly listed companies in the Philippines. *Asia-Pacific Social Science Review*, 19(2), 15-29.
- Agyemang, O. S., & Ansong, A. (2017). Corporate social responsibility and firm performance of Ghanaian SMEs: mediating role of access to capital and firm reputation. *Journal of Global Responsibility*, 8(1), 47-62. <https://doi.org/10.1108/JGR-03-2016-0007>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2(1), 251-260.
- Arief, M. (2020). Mediasi Profitabilitas Dalam Menilai Hubungan Antara Manajemen Modal Kerja dan Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 126-135.
- Arifin, J. (2016). The influence of intellectual capital on financial performance of bank sector companies listed at Jakarta stock exchange in period 2008-2012. *Jurnal AdBispreneur*, 1(3), 195-206.
- Asiaei, K., Bontis, N., Alizadeh, R., & Yaghoubi, M. (2021). Green intellectual capital and environmental management accounting: natural resource orchestration in favor of environmental performance. *Business Strategy and the Environment*, March, 1-18. <https://doi.org/10.1002/bse.2875>
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXIII(01), 119-137.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136-142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Banamtuan, O., Zuhroh, D., & Sihwahjoeni, S. (2020). Asset Management and Capital Ownership on Firm Value: Through Profitability. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 83-92. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4296>
- Benevene, P., Buonomo, I., Kong, E., Pansini, M., & Farnese, M. L. (2021). Management of green intellectual capital: evidence-based literature review and future directions. *Sustainability*, 13(8349), 1-22.
- Budiasih, I. G. A. N. (2015). Intellectual capital dan corporate social responsibility pengaruhnya pada profitabilitas perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 7(No.1), 75-84.
- Chakroun, S., Salhi, B., Ben Amar, A., & Jarboui, A. (2019). The impact of ISO 26000 social responsibility standard adoption on firm financial performance: evidence from France. *Management Research Review*, 43(5), 545-571. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2019-0054>
- Chandra, M. (2019). Pengaruh green intellectual capital index dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45-70.
- Chang, C. H., & Chen, Y. S. (2012). The determinants of green intellectual capital. *Management Decision*, 50(1), 74-94. <https://doi.org/10.1108/00251741211194886>
- Devie, D., Liman, L. P., Tarigan, J., & Jie, F. (2020). Corporate social responsibility, financial performance and risk in Indonesian natural resources industry. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73-90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>
- El-bannany, M. (2008). A study of determinants of intellectual capital performance in banks: the UK case. *Journal of Intellectual Capital*, 9(3), 487-498. <https://doi.org/10.1108/14691930810892045>
- ESDM, K. (2021). Peran sektor pertambangan dalam mendorong perekonomian Indonesia. Puslitbang Teknologi Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral.
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitriya, J. R. (2020).

- Green intellectual capital conversatism earning management, to future stock return as moderating stock return (study of mining companies in indonesia listed on idx for the period of 2014-2019). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i2.407>
- Ghazali, I., & Latan, H. (2016). *Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0*.
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Gcpi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 183-199. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i2.3660>
- Hendratama, T. D., & Huang, Y. C. (2021). Corporate social responsibility, firm value and life cycle: evidence from Southeast Asian countries. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 577-597. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2020-0194>
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(No.2), 103-118.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232-242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Indawati, A. A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Semarang*, 4(2), 8-30.
- Iqbal, A., T, S., & Roekhudin. (2019). Corporate social responsibility and financial performance: moderating role of intellectual capital. *International Journal of Social and Local Economic Governance*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2018-0290>
- Javed, M., Rashid, M. A., Hussain, G., & Ali, H. Y. (2019). The effects of corporate social responsibility on corporate reputation and firm financial performance: moderating role of responsible leadership. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1395-1409. <https://doi.org/10.1002/csr.1892>
- Jemunu, M. D. P., Apriyanto, G., & Parawiyati. (2020). Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 93-102. <http://repository.unair.ac.id/97940/>
- Jizi, M. I., Salama, A., Dixon, R., & Stratling, R. (2014). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure: evidence from the us banking sector. *Journal of Business Ethics*, 125(4), 601-615. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1929-2>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289-1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Lestari, B. D., & Suryani, A. W. (2020). Firm's value exploration: the impact of intellectual capital and net working capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 152-164. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.25932>
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan asuransi di indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(03), 491-509.
- Ling, Y. H. (2019). Influence of corporate social responsibility on organizational performance: knowledge management as moderator. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 49(3), 327-352. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-11-2018-0096>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Manalu, P., Getsmani, G., Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect of financial performance, good corporate governance and corporate size on corporate value in food and beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100-105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>
- Mohammed, Z. O., & Ani, M. K. Al. (2020). The effect of intangible assets, financial performance and financial policies on the firm value: evidence from omani industrial sector. *Contemporary Economics*, 14(3), 379-391. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.411>
- Muliani, L. E., Yuniarti, G. A., Sinarwati, K.,

- Akuntansi, J., Volume, 2, & Tahun, 2014. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi kasus di bursa efek indonesia periode 2010-2012). *Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Murashima, M. (2020). Do investors' reactions to CSR-related news communication differ by shareholder? An empirical analysis from Japan. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 781-796. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0346>
- Ni, Y., Cheng, Y. R., & Huang, P. (2020). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725-743. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- NR, E., & Yurniwati. (2018). Green intellectual capital and financial performance of corporate manufacture. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2007*, 1-7.
- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: evidence from us tech firms. *Journal of Cleaner Production*, 292. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Firdaus, R. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 26-35. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2291>
- Qaharuna, Muharam, H., & Sugiono. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28-33.
- Rismawati. (2015). Memaknai program corporate social responsibility: proses transformasi sosial berbasis kearifan lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 245-253. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6020>
- Roy, P. J. V. V. A. (2017). Exploring the mediating role of intellectual capital and competitive advantage on the relation between csr and financial performance in sme's. *Social Responsibility Journal*, 13.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 bank terkemuka di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XIX(02), 179-191.
- Shahwan, T. M., & Fathalla, M. M. (2020). The mediating role of intellectual capital in corporate governance and the corporate performance relationship. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(4), 531-561. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2020-0022>
- Shahzad, F., Baig, M. H., Rehman, I. U., Saeed, A., & Asim, G. A. (2021). Does intellectual capital efficiency explain corporate social responsibility engagement-firm performance relationship? evidence from environmental, social and governance performance of us listed firms. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.003>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bei. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280-289.
- Siueia, T. T., Wang, J., & Deladem, T. G. (2019). Corporate social responsibility and financial performance: a comparative study in the sub-saharan africa banking sector. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 226). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.027>
- Suparjan, A., & Ali Sandy Mulya. (2012). Pengaruh kinerja sosial dan kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(3), 27-59.
- Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). The effect of intellectual capital, firm size and capital structure on firm performance, evidence from property companies in indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108-121. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i2.20270>
- Wang, C. H., & Juo, W. J. (2021). An environmental policy of green intellectual capital: green innovation strategy for performance sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 3241-3254. <https://doi.org/10.1002/bse.2800>
- Yong, J. Y., Yusliza, M. Y., Ramayah, T., &

Fawehinmi, O. (2018). nexus between green intellectual capital and green human resource management. *Journal of Cleaner Production*, 215, 364–374.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.306>

Yusliza, M. Y., Yong, J. Y., Tanveer, M. I., Ramayah, T., Noor Faezah, J., & Muhammad, Z. (2020). A structural model of the impact of green intellectual capital on sustainable performance. *Journal of Cleaner Production*, 249, 119334.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119334>

Tabel 3. Hasil Uji Bootstrapping

	Original Sample	Sample Mean	St. Dev	T-Statistics	P-Values
Z2 -> Y	-0,200	-0,188	0,141	1,418	0,157
Z1 -> Y	-0,086	-0,097	0,177	0,485	0,628
X1.1 -> Y	-0,598	-0,560	0,246	2,427	0,016
X1.2 -> Y	0,686	0,648	0,320	2,146	0,032
X1.1*Z1 -> Y	0,212	0,232	0,245	0,867	0,386
X1.1*Z2 -> Y	0,537	0,500	0,149	3,592	0,000
X1.2*Z1 -> Y	-0,223	-0,245	0,246	0,904	0,366
X1.2*Z2 -> Y	-0,619	-0,577	0,186	3,319	0,001

Sumber : Output PLS, 2022.

7. PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis tersebut didapatkan hasil terdukung atau terbukti sebab pertumbuhan laba yang berkontribusi dan prestasi manajemen perusahaan dalam pencapaian target, visi, misi dan tujuan perusahaan menyajikan sinyal positif kepada *stakeholder* yang dibuktikan atas tingginya jumlah kembalinya modal yang telah diinvestasikan dan peluang yang bagus dikarenakan peningkatan aset serta profit dari penyediaan seluruh modal oleh perusahaan. Hasil tersebut juga relevan dengan penelitian terdahulu dari beberapa peneliti yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory* profitabilitas yaitu, ROA dan ROE dapat menjadi perihai baik bagi pihak investor. Penggunaan sinyal tersebut sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan melalui penilaian atas kinerja perusahaan baik dalam perolehan laba dan finansial perusahaan yang stabil sehingga menunjukkan kualitas nilai perusahaan. Pencapaian perusahaan juga dimaknai sebagai prospek masa depan cemerlang suatu perusahaan dan itu akan menjadi daya tarik untuk melakukan pembelian saham. Alasan tersebut karena pihak eksternal akan melihat seluruh laporan dan data kinerja keuangan yang tercermin pada keefektifitasan dalam penggunaan aset dan

modal serta keberhasilan dalam menghasilkan sumber daya lainnya sebelum memutuskan modal yang ditanamkan. Maka dari itu, kinerja rasio keuangan

yang diukur diinterpretasikan bagi pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, *signalling theory* dinyatakan sebagai pemberian sinyal jika tingkat pendapatan dan prospek suatu perusahaan memiliki insight bagus untuk kedepannya.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Green Intellectual Capital* sebagai Pemoderasi

Perhitungan diatas menerangkan *green intellectual capital* tidak dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena masih terjadi masalah dalam pengelolaan GIC. Hal tersebut dikarenakan terdapat fenomena bahwa sumberdaya yang gagal memenuhi persyaratan dan peraturan perlindungan lingkungan. Sehingga, menyebabkan kerusakan serius pada kegiatan bisnis karena kelalaian untuk memenuhi konvensi internasional dan peraturan perlindungan lingkungan.

Berdasar data pada catatan akhir tahun 2020 JATAM melaporkan terjadinya 45 konflik pertambangan dan 22 kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan. Fenomena lain juga diungkapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa limbah yang dihasilkan sektor per-

tambangan sangat berdampak pada pencemaran lingkungan. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan pengelolaan modal intelektual berbasis lingkungannya masih belum optimal dan mengakibatkan nilai GIC rendah. Indikasi nilai GIC rendah disebabkan beberapa hal antarlain :

- a. Efisiensi dan kurang efektifnya proses produksi yang memperhatikan perlindungan lingkungan
- b. Penentuan harga pokok produksi tidak berdasar kegiatan operasional
- c. Kurangnya kemampuan manajemen untuk mempromosikan perusahaan dan produk yang mengunggulkan perlindungan lingkungan
- d. Proses manajemen, sistem informasi, sistem jaringan yang dimiliki pada perusahaan perlindungan lingkungan belum berjalan secara optimal

Dampak indikasi diatas akan berefek pada keuangan yang menurun, loyalitas pelanggan yang berkurang, dan reputasi perusahaan memburuk.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi

Pengujian statistik membuktikan CSR memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR diimplementasikan kepada tiga jenis kinerja yaitu, ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja tersebut dilaksanakan akan mengakibatkan hal positif yaitu meningkatnya nilai perusahaan karena penanaman saham investor. Hal tersebut diukur dengan profitabilitas dimana investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan profit.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor determinan yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR telah banyak dilakukan salah satunya ROA. Profitabilitas yang diprosikan ROA disimpulkan berkorelasi positif dengan pengungkapan informasi CSR. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika

informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan menerapkan CSR, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR akan direspon aktif oleh para pelaku pasar. Perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan *image* perusahaan dan mempengaruhi penjualan.

ROE yang mana merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diprosikan dengan ROE, seperti yang diungkapkan beberapa peneliti bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan seperti: penjualan yang meningkat, legitimasi pasar, meningkatnya investor di pasar modal, dan peningkatan nilai bagi kesejahteraan pemilk dan sejenisnya. Hal demikian penyebabnya yaitu para investor lebih tertarik berinvestasi kepada yang memiliki visi ramah lingkungan serta bertanggung jawab pada sosial atau kehidupan masyarakat. Sehingga reputasi perusahaan di investor dan masyarakat pun akan meningkat dan menambah kepercayaan publik

8. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penjabaran keseluruhan pembahasan ditarik kesimpulan melalui garis besarnya berdasar pada hasil analisa dari pengujian statistik ialah kinerja keuangan yang diprosikan ROA maupun ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Kemudian, *green intellectual capital* tidak memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Dan *corporate social responsibility* memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Dalam melakukan penelitian disadari bahwa selama proses penyusunan hingga menemukan hasil penelitian ini tidak luput dari kesalahan, sehingga banyak keterbatasan pada saat penelitian yaitu peneliti tidak mengungkapkan seluruh aspek dari rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas, hanya ROA dan ROE dari keseluruhan indikator. Sehingga peneliti menyadari bahwa masih belum mewakili dari keseluruhan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan. Selain itu, beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia masih ada yang belum mengungkapkan aspek CSR pada laporan tahunan dan beberapa perusahaan juga tidak transparan dalam penerbitan laporan tahunan. Hal tersebut menyebabkan kendala dalam pengambilan sampel.

Saran

Menurut hasil research yang dipaparkan terdapat rekomendasi saran antara lain menambahkan dan atau mengganti indikator dari rasio profitabilitas selain ROA dan ROE sehingga mampu mewakili keseluruhan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan. Kemudian mengembangkan variabel-variabel baru yang dapat diteliti dan dapat menjadi keterbaruan penelitian dalam memprediksi nilai perusahaan. Sehingga dapat menjadi daya tarik dalam pengembangan isu saat penelitian. Dan dapat mencari pengganti variabel moderasi melalui variabel lain yang mampu memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Rujukan

- Abner, R. A., & Ferrer, R. C. (2019). The role of corporate social responsibility on the link of real earnings management with financial performance and firm value of publicly listed companies in the Philippines. *Asia-Pacific Social Science Review*, 19(2), 15–29.
- Agyemang, O. S., & Ansong, A. (2017). Corporate social responsibility and firm performance of Ghanaian SMEs: mediating role of access to capital and firm reputation. *Journal of Global Responsibility*, 8(1), 47–62. <https://doi.org/10.1108/JGR-03-2016-0007>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2(1), 251–260.
- Arief, M. (2020). Mediasi Profitabilitas Dalam Menilai Hubungan Antara Manajemen Modal Kerja dan Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 126–135.
- Arifin, J. (2016). The influence of intellectual capital on financial performance of bank sector companies listed at Jakarta stock exchange in period 2008-2012. *Jurnal AdBispreneur*, 1(3), 195–206.
- Asiaei, K., Bontis, N., Alizadeh, R., & Yaghoubi, M. (2021). Green intellectual capital and environmental management accounting: natural resource orchestration in favor of environmental performance. *Business Strategy and the Environment*, March, 1–18. <https://doi.org/10.1002/bse.2875>
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXII(01), 119–137.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Banamantuan, O., Zuhroh, D., & Sihwahjoeni, S. (2020). Asset Management and Capital Ownership on Firm Value: Through Profitability. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4296>
- Benevene, P., Buonomo, I., Kong, E., Pansini, M., & Farnese, M. L. (2021). Management of green intellectual capital: evidence-based literature review and future directions. *Sustainability*, 13(8349), 1–22.
- Budiasih, I. G. A. N. (2015). Intellectual capital dan corporate social responsibility pengaruhnya pada profitabilitas perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 7(No.1), 75–84.
- Chakroun, S., Salhi, B., Ben Amar, A., & Jarboui, A. (2019). The impact of ISO 26000 social responsibility standard adoption on firm financial performance: evidence from France. *Management Research Review*, 43(5), 545–571. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2019-0054>
- Chandra, M. (2019). Pengaruh green intellectual capital index dan pengungkapan

- keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70.
- Chang, C. H., & Chen, Y. S. (2012). The determinants of green intellectual capital. *Management Decision*, 50(1), 74–94. <https://doi.org/10.1108/00251741211194886>
- Devie, D., Liman, L. P., Tarigan, J., & Jie, F. (2020). Corporate social responsibility, financial performance and risk in Indonesian natural resources industry. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>
- El-bannany, M. (2008). A study of determinants of intellectual capital performance in banks: the UK case. *Journal of Intellectual Capital*, 9(3), 487–498. <https://doi.org/10.1108/14691930810892045>
- ESDM, K. (2021). *Peran sektor pertambangan dalam mendorong perekonomian Indonesia*. Puslitbang Teknologi Mineral Dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral.
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green intellectual capital conservatism, earnings management, to future stock return as moderating stock return (study of mining companies in Indonesia listed on IDX for the period of 2014-2019). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i2.407>
- Ghazali, I., & Latan, H. (2016). *Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0*.
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Gcpi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 183–199. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i2.3660>
- Hendratama, T. D., & Huang, Y. C. (2021). Corporate social responsibility, firm value and life cycle: evidence from Southeast Asian countries. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 577–597. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2020-0194>
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(No.2), 103–118.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Indawati, A. A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8–30.
- Iqbal, A., T. S., & Roekhudin. (2019). Corporate social responsibility and financial performance: moderating role of intellectual capital. *International Journal of Social and Local Economic Governance*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2018-0290>
- Javed, M., Rashid, M. A., Hussain, G., & Ali, H. Y. (2019). The effects of corporate social responsibility on corporate reputation and firm financial performance: moderating role of responsible leadership. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1395–1409. <https://doi.org/10.1002/csr.1892>
- Jemunu, M. D. P., Apriyanto, G., & Parawiyati. (2020). Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 93–102. <http://repository.unair.ac.id/97940/>
- Jizi, M. I., Salama, A., Dixon, R., & Stratling, R. (2014). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure: evidence from the US banking sector. *Journal of Business Ethics*, 125(4), 601–615. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1929-2>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Lestari, B. D., & Suryani, A. W. (2020). Firm's value exploration: the impact of intellectual capital and net working capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 152–164. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.25932>
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(03), 491–509.
- Ling, Y. H. (2019). Influence of corporate social responsibility on organizational performance: knowledge management as moderator. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 49(3), 327–352. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-11-2018-0096>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal*

- Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
<https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Manalu, P., Getsmani, G., Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 196.
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect of financial performance, good corporate governance and corporate size on corporate value in food and beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100–105.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>
- Mohammed, Z. O., & Ani, M. K. Al. (2020). The effect of intangible assets, financial performance and financial policies on the firm value: evidence from omani industrial sector. *Contemporary Economics*, 14(3), 379–391.
<https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.411>
- Muliani, L. E., Yuniarti, G. A., Sinarwati, K., Akuntansi, J., Volume, 2, & Tahun, 2014. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi kasus di bursa efek indonesia periode 2010-2012). *Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Murashima, M. (2020). Do investors' reactions to CSR-related news communication differ by shareholder? An empirical analysis from Japan. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 781–796. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0346>
- Ni, Y., Cheng, Y. R., & Huang, P. (2020). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725–743.
<https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- NR, E., & Yurniwati. (2018). Green intellectual capital and financial performance of corporate manufacture. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2007, 1–7.
- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: evidence from us tech firms. *Journal of Cleaner Production*, 292.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196.
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Firdaus, R. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 26–35.
<https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2291>
- Qaharuna, Muharam, H., & Sugiono. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Rismawati. (2015). Memaknai program corporate social responsibility: proses transformasi sosial berbasis kearifan lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 245–253.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6020>
- Roy, P. J. V. V. A. (2017). Exploring the mediating role of intellectual capital and competitive advantage on the relation between csr and financial performance in sme's. *Social Responsibility Journal*, 13.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 bank terkemuka di indonesia. *Jurnal Akuntansi, XIX(02)*, 179–191.
- Shahwan, T. M., & Fathalla, M. M. (2020). The mediating role of intellectual capital in corporate governance and the corporate performance relationship. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(4), 531–561.
<https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2020-0022>
- Shahzad, F., Baig, M. H., Rehman, I. U., Saeed, A., & Asim, G. A. (2021). Does intellectual capital efficiency explain corporate social responsibility engagement-firm performance relationship? evidence from environmental, social and governance performance of us listed firms. *Borsa Istanbul Review*.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.003>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bei. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289.
- Sieueia, T. T., Wang, J., & Deladem, T. G. (2019). Corporate social responsibility and financial

- performance: a comparative study in the sub-Saharan Africa banking sector. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 226). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.027>
- Suparjan, A., & Ali Sandy Mulya. (2012). Pengaruh kinerja sosial dan kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(3), 27-59.
- Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). The effect of intellectual capital, firm size and capital structure on firm performance, evidence from property companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108-121. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i2.20270>
- Wang, C. H., & Juo, W. J. (2021). An environmental policy of green intellectual capital: green innovation strategy for performance sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 3241-3254. <https://doi.org/10.1002/bse.2800>
- Yong, J. Y., Yusliza, M. Y., Ramayah, T., & Fawehinmi, O. (2018). Nexus between green intellectual capital and green human resource management. *Journal of Cleaner Production*, 215, 364-374. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.306>
- Yusliza, M. Y., Yong, J. Y., Tanveer, M. I., Ramayah, T., Noor Faezah, J., & Muhammad, Z. (2020). A structural model of the impact of green intellectual capital on sustainable performance. *Journal of Cleaner Production*, 249, 119334. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119334>